

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gempolsari Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

Secara geografis SDN Gempolsari terletak di daerah Bandung Kulon. Tepatnya di Komplek perumahan Bumi Asri Blok E No.40 Kelurahan Gempolsari Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Sekolah Dasar ini berdiri sejak tahun 1998 dengan N.S.S 1010126013038 dengan luas tanah secara keseluruhan adalah 1500 m.

SDN Gempolsari saat ini dikepalai oleh Drs. H. Subawan, M.Si dan diasuh oleh 13 orang pendidik, yang terdiri dari 7 guru kelas tetap, satu orang guru agama, satu orang guru olahraga, dan 4 orang guru honorer.

Alasan pengambilan lokasi didasarkan pada pertimbangan teoritis dan praktis.

Secara teoritis dasar pertimbangan adalah karena :

1. Karakteristik penelitian bersifat situasional, kontekstual dan berada pada realitas konteks kelas
2. Situasi sosial kelas bersifat krusible, konteks fisik dan sosial (guru, siswa dan bahan belajar) terjadi di dalamnya dengan segala keunikan masing-masing.

Sedangkan secara praktis, pertimbangannya adalah karena program penelitian diproposisikan lebih merupakan solusi terhadap permasalahan yang ada (*problem solving*) di dalam kelas.

Adapun waktu penelitian yaitu pada semester dua tahun ajaran 2009-2010. Jadwal mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang akan digunakan untuk pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menerapkan penilaian portofolio yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu setiap hari selasa selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

B. Subjek Penelitian

Siswa kelas IVB tahun ajaran 2009-2010 berjumlah 38 orang siswa, terdiri dari 21 orang siswa laki-laki, dan 17 orang siswa perempuan. Adapun jumlah selueuh siswa SDN Gempolsari pada tahun pelajaran 2009-2010 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah siswa SDN Gempolsari
Tahun pelajaran 2009-2010

Kelas																jumlah	
I		II A		II B		III		IV A		IVB		V		VI		L	P
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
24	19	18	21	17	22	25	21	16	21	21	17	19	23	19	20	159	164
Jumlah																323	

Pertimbangan penentuan subjek penelitian ini adalah :

1. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pokok bahasan Perkembangan teknologi diberikan di kelas IV.
2. Karena peneliti telah mengetahui karakteristik siswa kelas IVB (peneliti masih menjadi tenaga honorer/sukwan di SDN Gempolsari dari tahun 2007 sampai sekarang).
3. Selama melakukan observasi ternyata siswa kelas IVB memiliki masalah dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menerapkan penilaian portofolio.

C. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berikut pemaparan mengenai metode penelitian tindakan kelas.

a. Pengertian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkin, 1993 :44)

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diantaranya :

1. Penelitian tindakan kelas menawarkan cara baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan/profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Suyanto,1996: Kasbolah,1998).
2. Penelitian tindakan kelas tidak membuat guru meninggalkan tugasnya, artinya guru tetap melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa, namun pada saat bersamaan secara integrasi guru melaksanakan penelitian (Kasbolah, 1998).
3. Penelitian tindakan kelas dapat sebagai pelatihan dalam jabatan, sehingga membekali guru yang bersangkutan dengan keterampilan dan teknik mengajar yang baru (Marzuki, 1997).
4. Penelitian tindakan kelas ialah untuk mengubah citra dan meningkatkan profesional guru (Rochiati Wiriaatmadja, 2009).

b. Karakteristik

Adapun karakteristik dari penelitian tindakan kelas sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakan oleh guru sendiri;
- 2) Berangkat dari permasalahan yang faktual;
- 3) Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang bersangkutan;

4) Bersifat kolaboratif.

c. Prinsip-prinsip PTK

Prinsip-prinsip dari Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

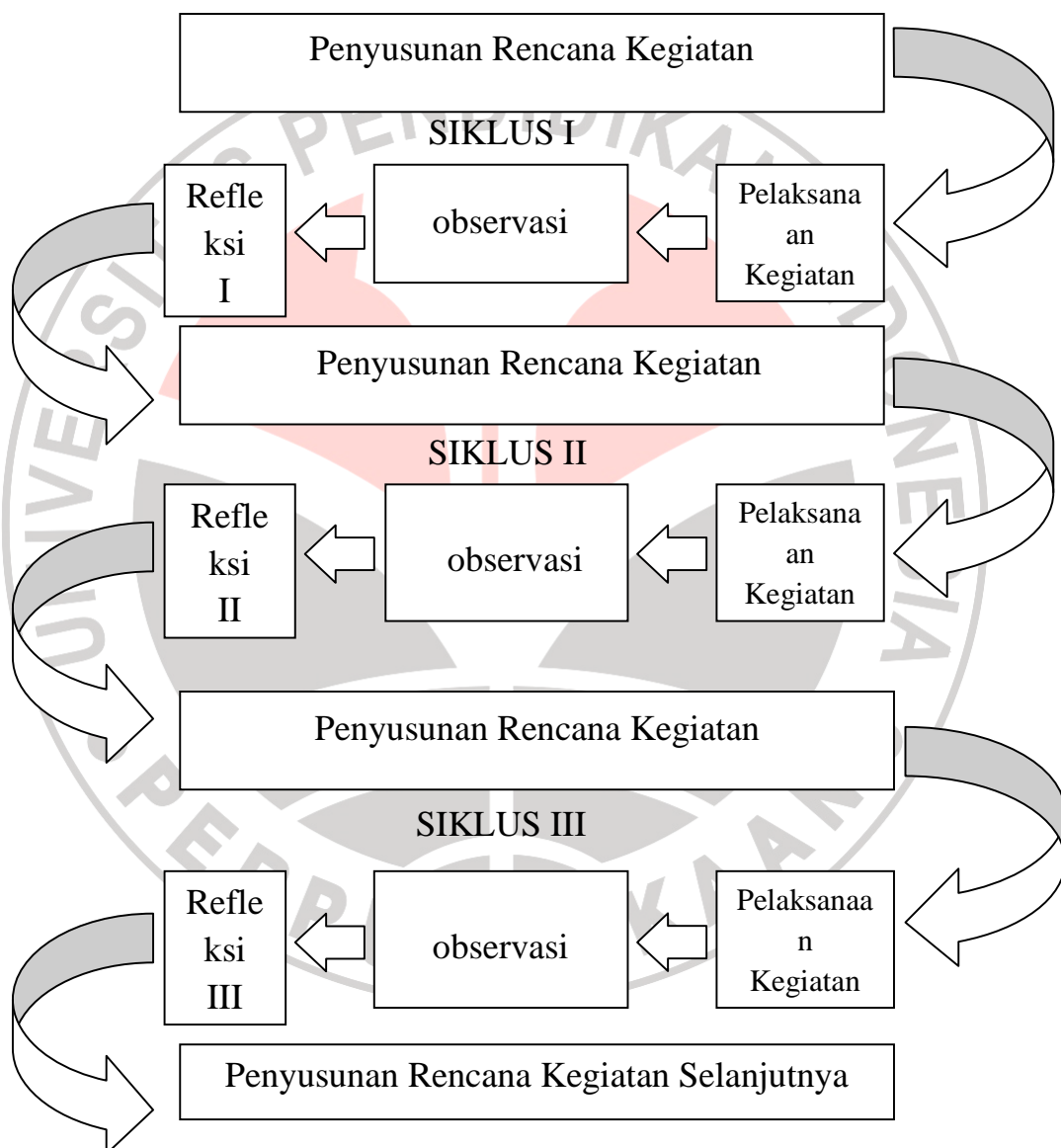
- 1) Penelitian Tindakan Kelas tidak boleh mengganggu tugas mengajar guru.
- 2) Tidak boleh terlalu menyita banyak waktu.
- 3) Metodologi yang dipakai harus tepat terpercaya.
- 4) Masalah penelitian bersifat faktual.
- 5) Tidak boleh menyimpang dari prosedur etika lingkungan kerja.
- 6) Berorientasi pada perbaikan pendidikan.
- 7) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu proses belajar yang sistematis.
- 8) Menuntut guru membuat jurnal pribadi.
- 9) Dimulai dari hal-hal sederhana namun nyata.
- 10) Guru perlu melakukan refleksi diri.

2. Prosedur Penelitian

Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan berbentuk spiral sebagaimana dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (Rochiati Wiriaatmadja, 2009:66) yaitu merupakan momen- momen dalam bentuk spiral yang meliputi : perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Kemudian pada siklus kedua dan seterusnya jenis kegiatan

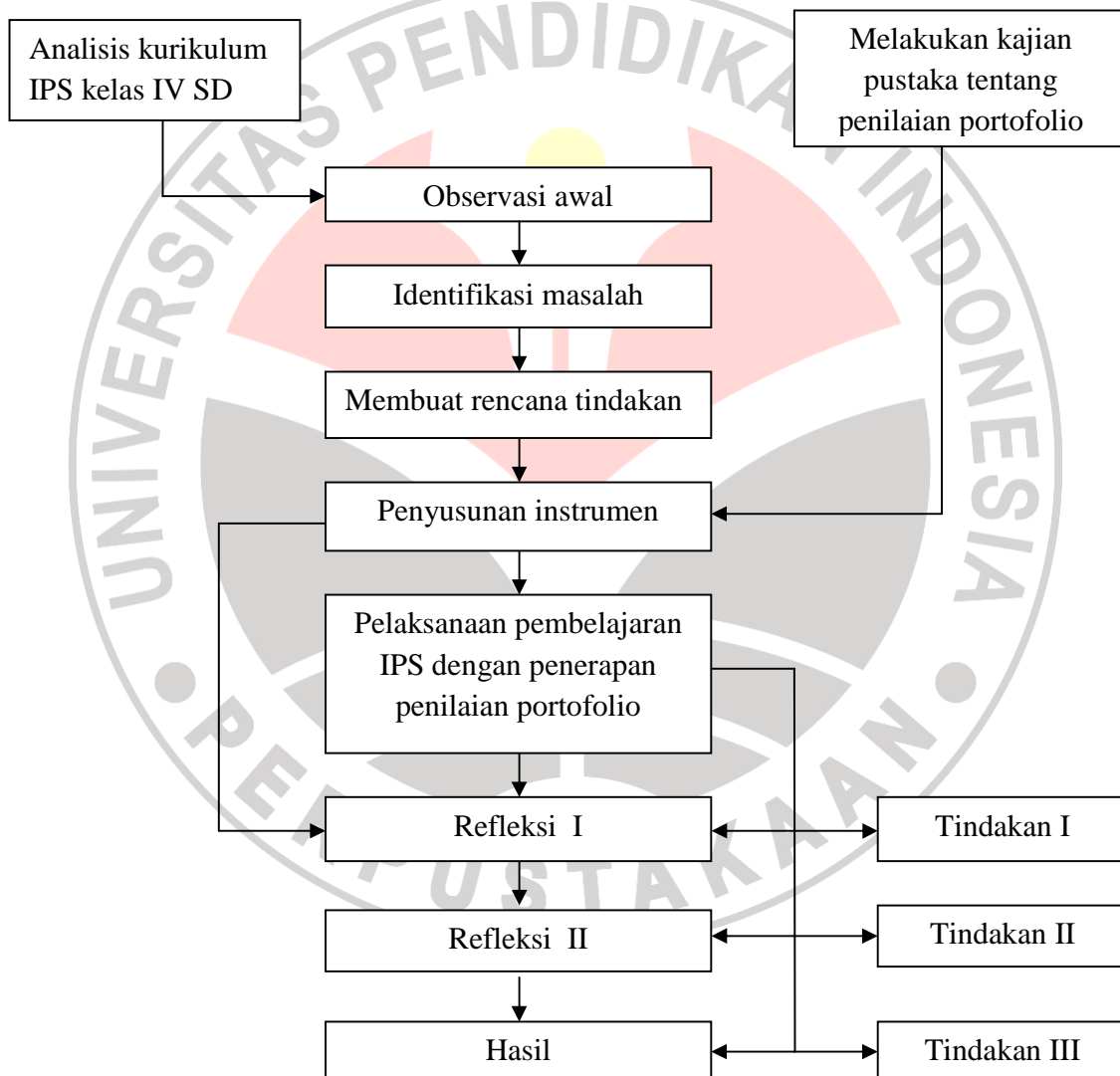
yang dilakukan peneliti pada dasarnya sama, tetapi ada modifikasi pada tahap perencanaan.

Siklus kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti juga memperhatikan alur penelitian. Yang dimaksud alur penelitian adalah jalannya penelitian supaya peneliti tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan. Alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2
Alur Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal atau sebagai titik tolak dalam penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan.

b. Identifikasi masalah

Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu guru yang lain mengidentifikasi masalah yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan ini mencakup :

1. Menelaah kurikulum 2006 IPS kelas IV SD, isi materi IPS dan mengkaji buku-buku sumber yang relevan dengan kurikulum.
2. Menelaah beberapa pokok bahasan yang belum berhasil disampaikan kepada siswa, kemudian dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menentukan tujuan penerapan penilaian portofolio
4. Memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
5. Merancang dan menyusun kegiatan secara menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas.
6. Menelaah segala kendala yang kemungkinan akan terjadi serta beberapa alternatif pemecahannya.

c. Tahap rencana pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti yang merangkap sebagai praktisi melakukan tindakan-tindakan berupa intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas mereka sehari-hari. Agar pelaksanaan tindakan ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan yaitu :

1. Memberikan informasi kepada rekan sejawat yang membantu dalam penelitian ini untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan instrumen-instrumen yang ada.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan.
3. Mempersiapkan cara-cara melakukan observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

d. Penyusunan instrumen

Setelah membuat rencana tindakan, maka disusunlah beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan, diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS, menentukan isi portofolio, menentukan kriteria dan format penilaian, melakukan pengamatan dan penentuan bahan portofolio, dan menyusun dokumen portofolio.

e. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses dalam mengajar. Sebelum tahap- tahap dilaksanakan dalam penelitian yang menggunakan siklus- siklus terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan sebagai peneltain pendahuluan dengan tujuan untuk meningkatkan perbaikan dalam mengajar. Mengidentifikasi permasalahan dan gagasan yang tetap sesuai dengan masalah dalam pengembangan pembelajaran yang ada di kelas. Dalam kegiatan ini peneliti dan guru secara langsung sudah melibatkan diri untuk aktif dan kreatif dalam rangkaian kegiatan yang ada di sekolah.

Secara operasional tahapan- tahapan kegiatan peneltain dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagi berikut :

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun silabus untuk pelaksanaan pembelajaran IPS. Perencanaan ini dibuat sesuai dengan waktu proses pembelajaran di kelas, selain itu pada tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk digunakan pada waktu melakukan observasi proses pembelajaran.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dengan alat pengumpul data yang telah disusun, tim observasi mencermati jalannya pembelajaran berlangsung secara wajar.

3. Tahap Observasi

Guru dibantu oleh teman sejawat melaksanakan observasi atau pengamatan proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru (peneliti). Sasaran pengamatan yang diutamakan adalah penerapan penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Tahap Refleksi

Hasil penemuan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Guru dengan observer mengamati hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan instrumen penelitian, guru dapat menarik kesimpulan pada saat pembelajaran IPS dengan penerapan penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus kedua.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran keadaan awal tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional, guru menyusun rencana tindakan dengan

penerapan penilaian portofolio. Guru merancang pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan portofolio.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan siklus II akan dilaksanakan dengan menerapkan penilaian portofolio dalam proses pembelajaran IPS.

3. Tahap Observasi

Guru dan observer memperhatikan pembelajaran pada beberapa aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru melakukan perbaikan-perbaikan yang ditentukan dari kelemahan, kekurangan atau hambatan pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan penilai

Siklus III

1. Tahap Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional pada siklus I dan siklus II, guru menyusun rencana tindakan dengan penerapan penilaian portofolio. Guru merancang pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan portofolio.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan siklus III akan dilaksanakan dengan menerapkan penilaian portofolio dalam proses pembelajaran IPS.

3. Tahap Observasi

Guru dan observer memperhatikan pembelajaran pada beberapa aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru melakukan perbaikan-perbaikan yang ditentukan dari kelemahan, kekurangan atau hambatan pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan penilaian portofolio pada siklus I dan siklus II.

f. Hasil

Setelah melakukan refleksi ditemukan beberapa kekurangan atau kelebihannya, maka pada siklus II dilakukan tindakan yang harus diperbaiki kembali atau harus ditingkatkan kembali. Apabila pada siklus II masih terdapat kekurangan maka kekurangan itu harus diperbaiki pada siklus III. Pada siklus III ini semua kendala atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPS harus diperbaiki.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian, diantaranya :

a. Teknik Observasi

Yaitu alat untuk mengukur kegiatan proses pembelajaran atau pada saat proses pembelajaran berlangsung yang meliputi siswa, cara guru mengajar, media yang digunakan, sumber-sumber belajar, metode yang digunakan dan alat evaluasi yang sesuai

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan antara peneliti dengan beberapa siswa serta antara peneliti dengan observer melalui pedoman wawancara yang telah disediakan.

c. Tes Tulis

Tes tulis ini dibuat berdasarkan materi yang diberikan yaitu pada pendidikan ilmu pengetahuan sosial dengan penerapan penilaian portofolio.

Tes dapat dibuat dengan dua cara yaitu : 1. Dapat berupa hasil belajar yang dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung, 2. Berupa penilaian menyangkut aspek sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu berupa lembar kerja siswa (LKS).

d. Kumpulan hasil kerja siswa berupa dokumen portofolio

Dokumen portofolio berupa karya-karya siswa selama proses pembelajaran baik hasil kerja secara individual maupun secara kelompok

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian:

a. Tes/ Lembar Kerja Siswa

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran, baik materi yang dipelajari dan yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan disetiap siklus (terlampir).

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas guru dan untuk mengungkap aktivitas serta sikap kepedulian siswa terhadap pembelajaran(terlampir).

c. Lembar panduan wawancara

Lembar wawancara adalah pertanyaan lisan yang harus dijawab untuk mendapatkan keterangan tertentu dari responden dan digunakan untuk bahan atau alat dalam merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketikan melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan responden. Wawancara ini diajukan kepada observer(terlampir).

d. Lembar daftar cek

Lembar daftar cek digunakan sebagai bahan atau alat dalam merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketika akan melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan oleh siswa (terlampir).

e. Dokumen Portofolio

Dokumen portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang diseleksi menurut panduan yang ditentukan. Biasanya Dokumen portofolio berisikan karya terpilih siswa atau karya terpilih dari suatu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif / memilih, membahas, mengolah, menganalisis untuk mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

3. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh harus dikumpulkan dan diolah, yang mana hasilnya dapat dijadikan bahan untuk analisis. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS dengan penerapan penilaian portofolio. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi dari hasil belajar siswa.

a. Penskoran

Penskoran untuk tes (tes individu) menggunakan skala 10-100 dan setiap butir soal memiliki bobot 10 jika jawaban benar, 5 untuk jawaban yang kurang tepat, dan bobot 0 untuk jawaban yang salah. Untuk lembar kerja siswa disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal (tiap soal berbeda bobot nilainya).sedangkan untuk observasi menggunakan skala 1-4 (dalam sudjana,1989:77).

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. Menghitung rata-rata

Adapun menghitung rata-rata yaitu:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan : x = rata-rata

$\sum x$ = skor

N = banyaknya data / jumlah siswa

Rata-rata skala 10-100	rata-rata skala 1-4
81 - 100 = baik sekali	3,01 – 4,00 = sangat baik
66 - 80 = baik	3,00 – 2,01 = baik
56 - 65 = cukup	1,01 – 2,00 = cukup
41 – 55 = kurang	0,00 – 1,00 = kurang
0 – 40 = gagal	(dikutip dalam sudjana, 1989:77)
(dikutip dalam Suharsimi, 2001:245)	

